

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DURATION OF DEPO MEDROKSI PROGESTERONE ASETAT (DMPA) CONTRASEPTION USING WITH THE INCREASING OF WEIGHT IN LUBUK BEGALUNG HEALTH

BY
PUTRI ASYIYAH

Depo Medroksi Progesterone Asetat (DMPA) is an injectable hormonal contraception method. DMPA contains progesterone hormone which can be changed to cortisol that has effect to stimulate gluconeogenesis, so that can increase the blood glucose which can be stored as fat. Besides that, progesterone also stimulates the center of eating habit control in hypothalamus to increase the appetite. Those will cause increasing of body weight. This research aims to find if there is correlation between the using time of DMPA and the change of body weight.

This research uses cross sectional design. The data is taken from January until February in Puskesmas Lubuk Begalung work area. The amount of the sample is 30 acceptors of DMPA. The data is analyzed by using pearson correlation test, with Kolmogorov-Sminov normality test.

The result of this research shows that the average of contraception using time is 34,97 months and the average of body weight change is 3,71 kg. The result of pearson correlation test tells that there is a meaningful correlation between the using time of DMPA and the change of body weight with p value $< 0,05$ ($p=0,001$). The correlation between both variable is strong ($r=0,789$) and the correlation vector is positive.

The conclusion of this research is there is a strong correlation between the using time of DMPA and the change of body weight.

Key words : DMPA, Body Weight, Contraception, Progesterone

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DEPO MEDROKSI PROGESTERONE ASETAT (DMPA) DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG

OLEH
PUTRI ASYIYAH

Kontrasepsi Depo Medroksi Progesterone Asetat (DMPA) mengandung hormon progesteron yang dapat dirubah menjadi kortisol. Salah satu efek kortisol yaitu merangsang glukoneogenesis sehingga dapat meningkatkan kadar glukosa dalam darah yang bisa disimpan dalam bentuk lemak. Selain itu, progesteron juga merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan nafsu makan bertambah. Hal ini akan menyebabkan peningkatan berat badan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan berat badan.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari di wilayah Puskesmas Lubuk Begalung. Jumlah sampel sebanyak 30 orang pada akseptor kontrasepsi DMPA. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson, dengan uji normalitas Kolmogorov-Sminov.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama penggunaan kontrasepsi 34,97 bulan dan rata-rata perubahan berat badan responden 3,71 kg. Hasil uji korelasi Pearson menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan berat badan dengan nilai $p < 0,05$ ($p=0,001$). Dengan korelasi antara dua variabel kuat ($r=0,789$) dan arah korelasi bernilai positif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan berat badan dengan kekuatan korelasi yang kuat.

Kata kunci : DMPA, Berat Badan, Kontrasepsi, Progesteron